

**WANITA KARIR DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN**  
**(Studi Komparatif Tafsir *Al-Nūr*, *Al-Munīr* dan *Al-Azhar*)**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)



Oleh :

**Idi Nurfitriani**

**NIM : 19211198**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**  
**INSTITUT ILMU AL-QURAN (IIQ) JAKARTA**  
**TAHUN 1444 H/2023 M**

**WANITA KARIR DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN**  
**(Studi Komparatif Tafsir *Al-Nūr*, *Al-Munīr* dan *Al-Azhar*)**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)



Oleh :

**Idi Nurfitriani**

**NIM : 19211198**

Dosen Pembimbing:

**Dr. Sri Tuti Rahmawati, M.A**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**  
**INSTITUT ILMU AL-QURAN (IIQ) JAKARTA**  
**TAHUN 1444 H/2023 M**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “*WANITA KARIR DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN (Studi Komparatif Tafsir Al-Nūr, Tafsir Al-Munīr dan Tafsir Al-Azhar)*” yang disusun oleh Idi Nurfitriani dengan Nomor Induk Mahasiswa 19211198 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 2 Juli 2023

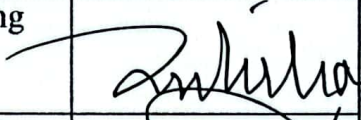
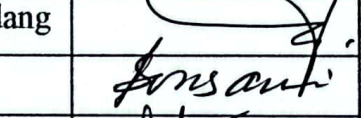



Pembimbing



Dr. Sri Tuti Rahmawati, M.A.

## LEMBAR PENGESAHAN



Skripsi dengan judul “WANITA KARIR DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN (Studi Komparatif Tafsir *Al-Nūr*, Tafsir *Al-Munīr* dan Tafsir *Al-Azhar*)” oleh Idi Nurfitriani dengan NIM 19211198 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal ..... 2023. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dr. Muhammad Ulinnuha Lc., M.A	Ketua Sidang	
2.	Mamluatun Nafisah, M.A.	Sekretaris Sidang	
3.	Drs. Arison Sani, MA.	Penguji I	
4.	Hana Natasya, M. Ag	Penguji II	
5.	Dr. Sri Tuti Rahmawati, M.A.	Dosen Pembimbing	

Jakarta, 09 Agustus 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ Jakarta

  
  
Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Idi Nurfitriani**  
NIM : 19211198  
Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 28 Desember 1999

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul **WANITA KARIR DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Studi Komparatif Tafsir *Al-Nūr*, Tafsir *Al-Munīr* dan Tafsir *Al-Azhar*)** merupakan hasil karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, Agustus 2023.

Penulis,



**Idi Nurfitriani**

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ...

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya... (QS. Al-Baqarah: 286)”

“Orang lain tidak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri, tanpa validasi dari orang lain. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan di hari ini.”

## KATA PENGANTAR

*Bismillārrohmānirrohīm*

Alhamdulillah. Segala Puji dan Syukur saya ucapkan kepada Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “WANITA KARIR DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN (Studi Komparatif Tafsir *Al-Nūr*, Tafsir *Al-Munīr* dan Tafsir *Al-Azhar*)”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan saya Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Nadjematul Faizah, SH., M.Hum. Selaku Pjs. Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag. selaku Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta
3. Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE, M.Si, Ak, CPA selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan.
4. Ibu Hj. Mutmainnah, M.A selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
5. Bapak Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta.
6. Ibu Mamluatun Nafisah, MA selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Al Quran dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta.

7. Bunda Dr. Sri Tuti Rahmawati, M.A. selaku Dosen Pembimbing yang sangat berjasa telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, serta nasehat dan masukan dengan begitu sabarnya kepada penulis, sehingga dengan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT. membalas berkali lipat kebaikan dan kasih sayang beliau.
8. Seluruh dosen Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis, semoga bermanfaat bagi kehidupan penulis di dunia dan di akhirat.
9. Seluruh instruktur Tahfiz LTQQ Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta yang telah membimbing setoran hafalan penulis selama perkuliahan di kampus tercinta Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta
10. Staf Akademik Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta.
11. Kepala dan seluruh Staf Perpustakaan Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta
12. Teruntuk kedua orang tua tercinta dan kakak-kakak saya yang amat saya sayangi A Gede, Cece, Ka Emul, A Daday, A Udi dan A Edo, juga sahabat-sahabat saya Vivi, Muthia dan Vina, teman-teman dekat saya selama kuliah di kampus IIQ Jakarta Dina, Gini, Hannisa Yang selalu menemani dan mensupport serta memberikan motivasi penyemangat kepada penulis selama proses menyusun skripsi. Serta teman-teman seperjuangan angkatan 2019 lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, selama 4 tahun sudah saling melengkapi satu sama lain, dengan berjuang bersama pada setiap semesternya.
13. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan bantuan semuanya mendapat ganjaran pahala dari Allah Swt. dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Tangerang Selatan, Agustus 2023.

Penulis,

**Idi Nurfitriani**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penulisan dengan mengganti satu huruf abjad dengan huruf abjad lainnya. Dalam karya penulisan skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, transliterasi Arab-Latin mengacu pada SKB Menteri Agama RI. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ž	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

**2. Konsonan Rangkap karena *Tasydid* ditulis rangkap:**

مُتَعَدِّدَةً	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةً	Ditulis	<i>'iddah</i>

**3. *Ta' marbutah* di akhir kata**

- a. Bila dimatikan ditulis *h* :

Syarat ini tidak berlaku untuk kata Bahasa Arab yang telah telah terpengaruh kedalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan lainnya, kecuali dikehendaki lafal aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

- b. Bila *Ta' marbutah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' Marbutah* hidup atau dengan harakat. Fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakāt al-fiṭr
-------------------	---------	---------------

#### 4. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dhammah	Ditulis	U

#### 5. Vokal panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + Ya 'Mati</i>	Ditulis	Ā
	تَنَسَّى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + Ya 'Mati</i>	Ditulis	Ī
	كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>Dammah + Wawu Mati</i>	Ditulis	Ū
	فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

#### 6. Vokal Rangkap

<i>Fathah + Ya' Mati</i>	Ditulis	Ai
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
<i>Fathah + Wawu Mati</i>	Ditulis	au
قَوْل	Ditulis	Qaul

7. **Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.**

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. **Kata sanding Alif + Lam**

a. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-qur`ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>al-qiyās</i>

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشَّمْسِ	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. **Penulisan kata kata dalam rangkaian**

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
------------------	---------	----------------------

أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>
-------------------	---------	----------------------

## ABSTRAK

Seiring berkembangnya zaman, bidang keilmuan tafsir Al-Qur'an banyak membahas mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi di era modern saat ini, terutama hal-hal yang berkaitan dengan isu-isu perempuan. Hal tersebut menjadi tantangan bagi para cendekiawan untuk membahas mengenai isu-isu tersebut agar terjawab secara tuntas. Seperti isu mengenai wanita karir yang sampai saat ini masih banyak perbedaan pendapat akan hal tersebut dan menjadi diskusi yang hangat di kalangan cendekiawan tafsir. Maka dalam penelitian ini, penulis bermaksud mengkaji mengenai wanita karir menurut perspektif Al-Qur'an dari tiga sudut pandang tafsir yaitu dalam kitab tafsir *Al-Nūr* karya Hasbi ash-Shiddiqy, *Al-Munīr* karya Wahbah az-Zuhaili, dan *Al-Azhar* karya Buya Hamka.

Penulis menggunakan jenis penelitian *library reasarch* (kajian pustaka) dimana sumber data primernya adalah kitab *Al-Nūr* karya Hasbi ash-Shiddiqy, *Al-Munīr* karya Wahbah az-Zuhaili, dan *Al-Azhar* karya Buya Hamka. Sementara sekunder menggunakan literatur-literatur yang terkait dengan penelitian yang dibahas oleh penulis. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan metode dokumentasi dan untuk pendekatan penelitian menggunakan analisis komparasi atau perbandingan .

Adapun hasil analisis penelitian ini yaitu, *pertama*, secara garis besar hasil penelitian ini berkisar pada pembahasan mengenai sudut pandang *mufassir* terkait kebolehan wanita dalam berkarir di luar rumah. *Kedua*, terkait persamaan dan perbedaan. Persamaan yaitu ketiga mufassir sama-sama menjelaskan bahwa laki-laki dan perempuan mendapatkan pahala yang sama sesuai dengan amal perbuatan yang mereka lakukan. Perbedaannya terdapat pada aspek pekerjaan dan kemampuan dari laki-laki dan perempuan itu sendiri. Hasbi ash-Shidiqi menafsirkan ayat ini bahwasanya laki-laki dan perempuan memiliki kemampuannya masing-masing dalam melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan kodratnya. Wahbah az-Zuhaili menjelaskan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki pekerjaan khusus untuk masing-masing. Sedangkan Buya Hamka berpendapat bahwasanya pekerjaan laki-laki dan perempuan harus dibedakan. *Ketiga*, relevansi pandangan mufasir mengenai wanita karir dengan peristiwa yang ada di era modern saat ini, yakni relevan.

Kata Kunci: Wanita Karir, *Al-Nūr*, *al-Munīr* dan *al-Azhar*

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN PENULIS</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Permasalahan</b> .....	8
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	10
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	10
<b>E. Kajian Pustaka</b> .....	11
<b>F. Metode Penelitian</b> .....	16
<b>1. Jenis Penelitian</b> .....	16
<b>2. Sumber Data</b> .....	17
<b>3. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	17
<b>4. Teknik Analisis Data</b> .....	18
<b>5. Pendekatan Penelitian</b> .....	18

<b>G. Teknik Sistematika Penulisan</b> .....	19
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MENGENAI WANITA KARIR</b> .....	21
<b>A. Tinjauan Umum Tentang Wanita Karir</b> .....	21
1. Pengertian Wanita.....	22
2. Pengertian Karir .....	25
3. Pengertian Wanita Karir.....	27
<b>B. Ciri-Ciri Wanita Karir</b> .....	30
<b>C. Syarat Menjadi Wanita Karir Sesuai Syariat Islam</b> .....	31
<b>D. Faktor-Faktor Wanita Berkarir</b> .....	34
<b>E. Dampak Wanita Karir Dalam Konteks Sosial dan Individu</b> .....	42
<b>BAB III MENGENAL MUFASSIR BESERTA TAFSIRNYA</b> .....	51
<b>A. Hasbi Ash-Shidiqi (1904 M-1975 M) Sejarah Hidup Dan Tafsirnya</b>	51
1. Biografi Hasbi ash-Shidiqi (1904 M-1975 M).....	52
3. Mengenal Kitab Tafsir <i>Al-Nūr</i> (2016 M).....	58
<b>B. Wahbah az-Zuhaili (1932 M-2015 M): Sejarah Hidup dan Tafsirnya</b> .....	61
1. Biografi Wahbah az-Zuhaili (1932 M-2015 M).....	62
2. Karya Wahbah az-Zuhaili (1932 M-2015 M) .....	65
3. Mengenal Kitab Tafsir <i>Al-Munīr</i> (2016 M) .....	67
<b>C. Buya Hamka (1908 M-1981 M): Sejarah Hidup dan Tafsirnya..</b>	69
1. Biografi Buya Hamka (1908 M-1981 M) .....	70
2. Karya Buya Hamka (1908 M-1981 M).....	73

3. Mengenal Kitab Tafsir <i>al-Azhar</i> (2021 M) .....	74
<b>BAB IV ANALISIS KOMPARATIF MENGENAI WANITA KARIR DALAM PANDANGAN TAFSIR <i>AL-NŪR</i>, <i>AL-MUNĪR</i>, DAN <i>AL- AZHAR</i></b> .....	78
<b>A. Penafsiran Ayat-Ayat Wanita Karir</b> .....	82
1. Hasbi Ash-Shidiqi (1904 M-1975 M) dalam Kitab Tafsir <i>Al-Nūr</i>	82
2. Penafsiran Wahbah az-Zuhaili (1932 M-2015 M) dalam Kitab Tafsir <i>Al-Munīr</i> .....	85
3. Penafsiran Buya Hamka (1908 M-1981 M) dalam Kitab Tafsir <i>Al-     Azhar</i> .....	88
<b>B. Analisi Perbandingan dan Relevansi Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Wanita Karir Menurut Hasbi Ash-Shidiqi (1904 M-1975 M), Wahbah Zuhaili ( 1932 M-2015 M) dan Buya Hamka (1908 M- 1981 M) dalam Kitab Tafsir <i>Al-Nūr</i>, <i>Al-Munīr</i>, Dan <i>Al-Azhar</i></b> .....	95
1. Analisis Perbandingan.....	95
2. Relevansi Penafsiran Ayat-Ayat Wanita Karir di Era Modern ....	106
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	110
<b>A. Kesimpulan</b> .....	110
<b>B. Saran</b> .....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	115
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	135

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah korpus terbuka yang mampu menerima segala bentuk pemanfaatan, baik dalam segi membaca, menerjemahkan, menafsirkan maupun mengambilnya untuk dijadikan referensi. Kehadiran teks Al-Qur'an di kalangan umat Islam telah menciptakan pusat pusran wacana keislaman yang tiada henti dan telah menjadi pusat inspirasi bagi masyarakat untuk menafsirkan dan mengembangkan makna akan ayat-ayatnya.<sup>1</sup> Hal ini telah dibuktikan dengan adanya para mufasir dan pemikiran tafsir dengan menyajikan metode penafsiran dan pemikirannya setelah mendalami isi Al-Qur'an demi menjawab tantangan zaman.<sup>2</sup>

Di masa kontemporer atau masa Islam dewasa ini, yaitu tercakup sejak abad ke-13 Hijriah atau akhir abad ke-19 Masehi hingga saat ini, Al-Qur'an perlu ditafsirkan sesuai dengan tuntunan era kontemporer yang dihadapi umat manusia.<sup>3</sup> Oleh karena itu, semakin berkembangnya zaman perlu diperluas kembali pembahasan terkait isu-isu di era modern dengan mengaitkannya kepada penafsiran-penafsiran kontemporer yang lebih modern dan maju sesuai dengan perkembangan zaman.

Beberapa isu-isu terkait problematika di era modern saat ini banyak sekali yang mengkajinya melalui sudut pandang mufasir-mufasir klasik

---

<sup>1</sup> Zulyadain Zulyadain, "Metodologi Tafsir Kontemporer (Studi Komparasi Atas Pemikiran Fazlur Rahman Dan Muhammad Syahrur)," *el-Umdah* 1, no. 2 (December 1, 2018): h. 199.

<sup>2</sup> Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 2.

<sup>3</sup> Ahmad Syirbasyi, *Studi Tentang Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'an Karim* (Jakarta: Kalam Mulia, 1999), h. 591.

yang mana hasilnya sering kali tidak relevan dengan keadaan yang ada pada zaman modern saat ini. Maka dari itu, penulis dalam hal ini akan mencoba mengkaji, mempelajari karya-karya tafsir mufassir-mifassir kontemporer yakni kitab tafsir *al-Nūr* karya Hasbi Ash-Shiddiqy, *Al-Munīr* karya Wahbah az-Zuhaili dan *Al-Azhar* karya Buya Hamka. Baik dalam karakteristik kitab-kitabnya, juga pemikiran mereka tentang wanita karir. Sebab topik ini merupakan topik yang sangat menarik yang berkaitan isu-isu perempuan pada zaman modern saat ini.

Seperti yang telah diketahui, untuk menanggapi problematika yang terjadi dilapisan masyarakat banyak para *mufassir* yang melakukan kajian ulang Al-Qur'an lalu kemudian menciptakan tafsir-tafsir baru yang lebih segar dan di rasa tepat untuk dijadikan sebuah landasan di zaman kontemporer ini. Kajian ulang Al-Qur'an ini seharusnya tidak perlu ditakuti apalagi dipandang suatu hal yang negatif. Walaupun penulis merasa sebagian masyarakat Indonesia kurang menerima tafsir-tafsir kontemporer ini. Pandangan negatif terus saja disematkan terhadap tafsir kontemporer ini seperti liberal, bahkan tak jarang dianggap sesat. Maka para mufassir yang hadir di era kontemporer dengan meluncurkan berbagai metode dan gagasan untuk menjawab semua problematika dan tantangan tersebut.

Menilik sejarah, pada zaman sebelum nabi Muhammad dilahirkan ke muka bumi di kalangan masyarakat Arab sering terjadi ketimpangan-ketimpangan dalam memperlakukan perempuan. Hal tersebut bisa dilihat dari bagaimana perempuan yang hanya dianggap sebagai pemuas biahahi laki-laki dan diintimidasi untuk tidak melakukan apapun yang bersifat "pekerjaan". Pada masa itu juga yang dilakukan oleh perempuan hanya menunggu laki-lakinya datang dari luar rumah dengan duduk manis, bahkan

lebih kejamnya terkadang perempuan dijadikan obyek kekerasan oleh laki-laki karena problematika kehidupan yang dihadapinya .<sup>4</sup>

Setelah diutusnya nabi Muhammad, agama Islam sangat menjunjung tinggi harkat dan martabat perempuan. Di dalam Al-Qur'an perempuan memiliki kedudukan yang sangat mulia.<sup>5</sup> Bahkan salah satu prinsip pokok dalam ajaran agama Islam adalah persamaan antara manusia baik laki-laki maupun perempuan dalam hal penciptaanya. Muhammas Sayyid Thanthawi (w. 2010 M) berpendapat bahwa antara laki-laki dan perempuan pada dasarnya diciptakan dari jenis yang sama.<sup>6</sup>

Allah Swt. menciptakan manusia yang terdiri dari laki-laki dan perempuan yang dimana tolak ukur kemuliaannya bukan dilihat dari keturunan, suku atau jenis kelamin tapi dari ketakwaannya kepada Allah Swt. Menurut para ulama tafsir terdahulu seperti Ibnu Katsir, al-Qurthubi, asy-Syuthi, dll menafsirkan mengenai penciptaan perempuan. Sebagaimana yang tercantum pada firman Allah Swt:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

*“Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dari diri yang satu (Adam) dan Dia menciptakan darinya pasangannya (Hawa). Dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan.*

---

<sup>4</sup> Nuril Habibi, “Persamaan Hak Antara Laki-Laki Dan Perempuan Menurut Muhammad Sayyid Thanthawi,” *Al-’Adalah : Jurnal Syariah dan Hukum Islam* 2, no. 2 (July 10, 2017): h. 90.

<sup>5</sup> Mubaidi Sulaeman, “Reinterpretasi Hadist Mesoginik Tentang Penciptaan Wanita Dari Tulang Rusuk Laki-Laki,” *El-Faqih : Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam* 6, no. 2 (October 27, 2020): h. 19.

<sup>6</sup> Habibi, “Persamaan Hak Antara Laki-Laki Dan Perempuan Menurut Muhammad Sayyid Thanthawi,” h. 98.

*Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu.*” (QS. An-Nisa [4]: 1)

Pada ayat di atas *nafs wahidah* yang dimaksud adalah Nabi Adam, sementara *zawjaha* diartikan sebagai Hawa yaitu istri dari Nabi Adam as. Mengenai hal ini diperkuat dengan hadis tentang awal mula diciptakannya perempuan yang berbunyi:

حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ وَمُوسَى بْنُ حِزَامٍ. قَالَا: حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ مَيْسَرَةَ الْأَشْجَعِيِّ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: " اسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ فَإِنَّ الْمَرْأَةَ خُلِقَتْ مِنْ ضِلَعٍ وَإِنَّ أَعْوَجَ شَيْءٍ فِي الضِّلَعِ أَعْلَاهُ. فَإِنْ ذَهَبَتْ تَقِيمُهُ كَسَرْتَهُ، وَإِنْ تَرَكَتَهُ لَمْ يَزَلْ أَعْوَجَ فَاسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ (متفق عليه)

Artinya: “Telah bercerita kepada kami Abu Kuraib dan Musa bin Hizam keduanya berkata, telah bercerita kepada kami Husain bin Ali dari Zaidah dari Maisarah Al-Asyka’iy dari Abu Hazim dari Abu Hurairah RA berkata, Rasulullah Saw bersabda: “Nasehatilah para wanita karena wanita diciptakan dari tulang rusuk yang bengkok dan yang paling bengkok dari tulang rusuk adalah pangkalnya, jika kamu mencoba untuk meluruskannya maka dia akan patah namun bila kamu iarkan dia akan bengkok. Untuk itu nasehatilah para wanita”.”

Quraish Shihab memahami hadis di atas dengan berbagai sudut pandang. Ada tiga persepsi terhadap hadis di atas. *Pertama*, golongan yang memahami secara harfiah, yang mana penciptaan perempuan itu sendiri dari bagian tubuh pasangannya yaitu tulang rusuk bagian bawah yang bengkok. Hal tersebut menimbulkan hal-hal negatif kepada perempuan karena dianggap sebagai bagian dari laki-laki. *Kedua*, golongan yang memahami secara *majazi*, sehingga mengartikan makna dari “tulang rusuk yang bengkok adalah sifat dan karakter perempuan yang berbeda dengan laki-laki, yang mengharuskan laki-laki lebih bijaksana menghadapi perempuan. *Ketiga*, golongan yang tidak setuju atas kebenaran hadis tersebut karena

dinilai *dha'if*. mereka berpendapat bahwa perempuan dan laki-laki berasal dari jenis yang sama dengan pasangannya.<sup>7</sup>

Penelitian ini akan mengangkat dan membahas mengenai bagaimana pendapat-pendapat ulama-ulama kontemporer dalam melawan arus sebagaimana yang dilebelkan masyarakat pada zamannya mengenai peran perempuan yang disampingkan. Dengan pemikiran-pemikiran yang lebih modern dan menyesuaikan dengan arus zaman, *mufassir* kontemporer akan mengangkat kedudukan wanita dengan memperhatikan aspek-aspek kehidupan sosial dan budaya sehingga bisa meyakinkan kaum perempuan bahwa mereka mempunyai hak-hak yang sama dengan laki-laki dengan usaha dan kesadaran yang mereka perjuangkan.

Isu-isu yang membahas mengenai perempuan merupakan salah satu hal *urgent* untuk dibahas lebih dalam pembaharuan Islam di masa kontemporer ini terutama mengenai wanita karir. Dalam ajaran Islam, ruang lingkup gerak kaum perempuan tidak dibatasi dengan kehidupan domestik saja akan tetapi perempuan diperbolehkan menempati sektor-sektor kehidupan di luar rumah yang masih tetap berada di bawah naungan syari'at untuk menjaga fitrahnya dan melindungi kesuciannya.<sup>8</sup>

Permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari mengenai pekerjaan perempuan yang dituntut untuk mengerjakan pekerjaan domestik seperti kodratnya. Hal ini dilihat dari faktor biologis sebagaimana wanita dipandang makhluk yang lemah fisiknya dan hanya bisa mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang ringan saja, sedangkan sebaliknya pekerjaan-

---

<sup>7</sup> Habibi, "Persamaan Hak Antara Laki-Laki Dan Perempuan Menurut Muhammad Sayyid Thanthawi," h. 99.

<sup>8</sup> R. Magdalena, "Kedudukan Perempuan Dalam Perjalanan Sejarah," *Harkat an-Nisa: Jurnal Studi Gender dan Anak* 2, no. 1 (2017): h. 14.

pekerjaan yang berat dilimpahkan kepada laki-laki. Pandangan seperti ini tidak bisa dibenarkan sepenuhnya, banyak penelitian yang telah membuktikan bahwa perempuan mampu memiliki keterampilan, kecerdasan dan melakukan berbagai tugas. Maka pandangan mengenai eksistensi manusia tidak bisa hanya dilihat dari sudut biologis saja.<sup>9</sup>

Jika hanya dilihat dari sudut pandang biologis yang dimana perempuan adalah makhluk yang lebih lemah dibandingkan laki-laki, sementara sejarah telah membuktikan bahwa perempuan pada masa awal datangnya Islam sangat berada di tempat yang mulia dan dimuliakan. Tidak hanya pada peran domestik, perempuan juga bisa berkiprah di ranah publik. Perempuan tidak bisa dipandang sebelah mata, seperti yang kita ketahui dalam sejarah istri Nabi Muhammad Saw. yaitu Khadijah binti Khuwalid (w.619 M) merupakan wanita pertama yang memeluk agama Islam, beliau dikenal sebagai konglomerat Mekkah yang hartanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan dakwah Islam. Tidak hanya Khadijah, istri Rasulullah Saw. yang lain pun seperti Aisyah binti Abu Bakar (613-678 M) beliau merupakan seorang guru para sahabat, orator ulung, politikus, dan kritikus yang handal.

Tidak hanya sampai di sini, kiprah perempuan Islam terus berkembang dan berlanjut hingga masa kedaulatan Islam di berbagai wilayah. Salah satu contohnya adalah istri dari Khalifah Harun ar-Rasyid dari Dinasti Abbasiyah yaitu Zubaidah (w. 216H/813M). Beliau merupakan pelopor pembangunan saluran air dari sungai Tigris di Baghdad hingga ke

---

<sup>9</sup> Andi Bahri S, "Perempuan Dalam Islam (Mensinerjikan Antara Peran Sosial Dan Peran Rumah Tangga)," *Jurnal Al-Maiyyah* 8, no. 2 (December 2015): h. 179-180.

Arafah di Mekkah dengan biaya 1,5 juta dinar, yang sekarang mata air ini dikenal dengan nama “Ain Zubaidah” atau mata air Zubaidah.<sup>10</sup>

Jika diuraikan sangat amat banyak tokoh-tokoh perempuan yang menjadi contoh pembuktian bahwa perempuan sebagai manusia memiliki potensi yang tidak kalah dibandingkan dengan laki-laki. Beberapa pendapat dari berbagai tokoh mengenai sudut pandanganya terhadap wanita karir. Pendapat dari Abdul Halim Abu Syuqqah yang terdapat dalam kitabnya yaitu *Tahrir al-Mar’ah fi ‘Ashr ar-Risālah*, mengatakan bahwa peran wanita telah diatur oleh Islam dalam kehidupan sosial dengan etika yang sempurna, di dalam etika tersebut memiliki karakter yang pertama tidak menjadikan hambatan proses keseriusan hidup dan tetap menjaga akhlak dan harga diri manusia. Selanjutnya, etika tersebut dapat menumbuhkan kesejahteraan dan kemakmuran sehingga tidak terseret arus kejahatan. Etika tersebut menjamin kesehatan mental manusia baik laki-laki maupun perempuan secara merata karena tidak menjadikan adanya peluang sikap berlebihan, melanggar norma, asusila atau memancing syahwat.<sup>11</sup>

Dari sekian tokoh mufasir kontemporer, penulis tertarik untuk mengkaji kitab tafsir *al-Nūr* karya Hasbi ash-Shidiqi , *al-Munīr* karya Wahbah az-Zuhaili dan *al-Azhar* karya Buya Hamka karena sama-sama tokoh yang memilikikitab kalangan tafsir dan juga merupakan mufasir yang hidup di era kontemporer yang pendapatnya sangat sering dijadikan rujukan oleh para cendikiawan. Kemudian tentu saja ketiga mufasir ini berangkat dari semangat yang sama, yaitu ingin menjadikan Al-Qur’an

---

<sup>10</sup> Irawaty and Zakiya Darajat, “Kedudukan dan Peran Perempuan dalam Perspektif Islam dan Adat Minangkabau,” *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 3, no. 1 (January 30, 2019): h. 67.

<sup>11</sup> Nurliana Nurliana, “Wanita Karir Menurut Hukum Islam,” *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 9, no. 1 (July 31, 2017): h. 75.

sebagai landasan moral bagi umat manusia dalam mengembagkan amanah Allah SWT dan membuktikan bahwa Al-Qur'an selalu *shāhīh lilkulli zamān wa makān*.

Maka penulis semakin tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai metodologi dan penafsiran ketiga mufassir ini dan penafsiran mereka mengenai ayat-ayat wanita karir, mengingat mereka merupakan mufassir-mufassir yang mana penafsirannya tidak condong kepada madzhab tertentu,<sup>12</sup> dan tidak mengacu pada aliran aliran-aliran manapun,<sup>13</sup> juga tidak hanya sekedar mencari maksud teks, tetapi lebih dari itu yakni menyuarakan mengenai tafsir kontekstual yang selaras dengan keadaan dan perkembangan zaman.<sup>14</sup> Dari ketiga tafsir ini, dua diantaranya merupakan mufassir asal Indonesia, hal tersebut juga menjadi salah satu faktor penulis tertarik membahas mengenai sudut pandang mufassir Indonesia dengan membandingkan dengan salah satu mufassir yang bukan berasal dari Indonesia. Penulis juga akan mengkaji secara komparatif sehingga akan tampak sisi kekuatan dan kelemahan masing-masing, serta persamaan maupun perbedaan.

## **B. Permasalahan**

Setelah pemaparan pada latar belakang, penulis perlu membuat identifikasi masalah, pembatasan masalah, serta rumusan masalah. Agar penelitian ini lebih terarah.

### **1. Identifikasi Masalah**

---

<sup>12</sup> Muhammad Anwar Idris, "Pemetaan Kajian Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia: Studi Atas Tafsir An-Nur Karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy," *Al Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 5, no. 1 (June 2020): h. 15.

<sup>13</sup> Moch. Yunus, "Kajian Tafsir Munir Karya Wahbah Az-zuhayli," *Humanistika: Jurnal Keislaman* 4, no. 2 (June 15, 2018): h. 64-65.

<sup>14</sup> Husnul Hidayati, "Metodologi Tafsir Kontekstual Al-Azhar Karya Buya Hamka," *el-'Umdah* 1, no. 1 (January 1, 2018): h. 38.

Dari pemaparan latar belakang masalah yang telah dicantumkan, muncullah beberapa persoalan. Di antara permasalahan yang dapat diidentifikasi oleh penulis adalah:

- a. Adanya perbedaan pendapat mengenai kebolehan dan larangan wanita berkarir.
- b. Adanya perdebatan mengenai batasan-batasan wanita dalam berkarir di luar rumah.
- c. Dampak yang terjadi pada kehidupan individu dan sosial wanita karir.
- d. Adanya faktor yang mengharuskan wanita untuk berkarir di luar rumah.
- e. Hukum wanita karir hingga saat ini masih menjadi hal yang kontroversi, terkhusus di kalangan umat muslim.

## 2. Pembatasan Masalah

Ayat-ayat mengenai wanita karir sangatlah banyak diantaranya adalah;<sup>15</sup> QS. An-Nahl [16]: 97, At-Taubah [9]: 105, dan Al-An'ām [6]: 132, Al-Qashash [28]: 23-28, Ar-Rum [30]: 21, An-Nisā [4]: 32.<sup>16</sup> Akan tetapi penulis tidak akan menggunakan seluruh ayat tersebut untuk diteliti lebih dalam, maka untuk memperjelas permasalahan dan persoalan yang akan dibahas dalam skripsi penulis hanya membatasi pembahasan tentang wanita karir menggunakan term *'amila*, *i'mālu* dan *iktasabū* untuk membahas ayat-ayat yang dikaji yakni: QS. An-Nahl [16]: 97, At-Taubah [9]: 105, dan An-Nisā [4]: 32. Ketiga ayat tersebut merupakan ayat-ayat yang

---

<sup>15</sup> Enok Ghosiyah, "Wanita Karir Dalam Perspektif al-Qur'an: Kajian Tafsir al-Qur'an Kementerian Agama RI," *Al-Fath* 10, no. 2 (December 16, 2016): h. 215.

<sup>16</sup> Muhandis Azzuhri, "Khadijah Binti Khawailid Ra Sosok Perempuan Karier," *Muwazah* 1, no. 2 (December 2009): h. 94.

menjelaskan mengenai wanita karir, dengan merujuk kepada tiga kitab tafsir yaitu kitab tafsir *al-nūr*, *al-munīr* dan *al-azhar*.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Penafsiran Hasbi Ash-Shidiqi, Wahbah az-Zuhaili dan Buya Hamka Tentang Ayat-Ayat Wanita Karir ?
- b. Bagaimana Analisa Perbandingan dan Relevansi Ayat-Ayat Tentang Wanita Karir menurut menurut Hasbi ash-Shidiqi, Wahbah az-Zuhaili, dan Buya Hamka?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai dengan jelas dan tentunya juga signifikan, maka dari itu, diantara tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penafsiran Hasbi ash-Shidiqi, Wahbah az-Zuhaili, dan Buya Hamka terhadap ayat-ayat wanita karir.
2. Mengetahui persamaan dan perbedaan penafsiran Hasbi ash-Shidiqi, Wahbah az-Zuhaili, dan Buya Hamka tentang wanita karir.
3. Mengetahui relevansi Hasbi ash-Shidiqi, Wahbah az-Zuhaili, dan Buya Hamka tentang wanita karir di Era Modern.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dari berbagai aspek, diantaranya:

1. Aspek Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memperluas wawasan dan keilmuan yang menjadi objek kajian peneliti, dan penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

## 2. Aspek Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memperluas khazanah keilmuan dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan juga memberi pengetahuan lebih mengenai wanita karir dalam perspektif Al-Qur'an melalui sudut pandang Hasbi ash-Shidiqi, Wahbah az-Zuhaili, dan Buya Hamka.

## E. Kajian Pustaka

Setelah melakukan penelusuran terhadap beberapa karya ilmiah yang ada sebelumnya, tidak didapati karya ilmiah yang membahas mengenai wanita karir dalam perspektif Al-Qur'an studi komparatif tafsir *Al-Nūr*, *al-Munīr*, dan *al-Azhar*. Berikut merupakan beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Skripsi oleh Ahmad Fahru dengan judul Iddah dan Ihdad Wanita Karir (Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif). Skripsi ini membahas mengenai keadaan yang bisa ditemui oleh wanita selain menjadi ibu rumah tangga yang mana wanita juga berperan dalam keungan keluarga dengan bekerja di luar rumah. Pada skripsi ini penulis membahas semua yang berkaitan dengan kebebasan wanita dalam melakukan kegiatan di luar rumah tetapi ia juga mempunyai beberapa peraturan agama yang membatasinya.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa penetapan hukum Iddah dan Ihdad bagi wanita adalah suatu yang beralasan, baik dilihat dari sudut pandang agama maupun sudut pandang kemashlahatan

bagi kaum perempuan. Akan tetapi beberapa larangan bagi seorang perempuan yang menjalankan iddah dan ihdad bisa dicarikan beberapa alasan agar hukum tersebut bisa diaplikasikan dan sesuai dengan zaman dan keadaan.

Persamaan penelitian Ahmad Fahru dengan penelitian yang akan ditulis oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai wanita karir. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan ditulis oleh penulis terletak pada pembahasan mengenai wanita karir secara umum dari sudut pandang kitab tafsir *Al-Nūr*, *al-Munīr*, dan *al-Azhar*. Juga membahas bagaimana pendapat dari sudut pandang mufassir tersebut. Sedangkan pada skripsi ini hanya berfokus kepada penerapan hukum iddah dan ihdad bagi wanita karir, dan mengungkap solusi untuk penerapannya agar sesuai dengan zaman dan keadaan.<sup>17</sup>

2. Skripsi oleh Arma Muftihatul Jannah, dengan judul Wanita Karir dalam Perspektif Islam dan Kristen (Studi Komparatif). Hasil dari penelitian ini Islam memandang perempuan dan laki-laki memiliki kedudukan yang sama hanya yang membedakan di antara keduanya adalah ketakwaannya kepada Allah Swt. Islam pun tidak melarang perempuan untuk wanita berkarir di luar rumah, pada penelitian ini dibandingkan dengan wanita karir dalam sudut pandang agama Kristen, dalam agama kristen juga tidak ada larangan untuk perempuan berkarir di luar rumah hanya saja agama kristen

---

<sup>17</sup> Ahmad Fahru, "Iddah Dan Ihdad Wanita Karir (Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif)" (Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015), h. 61.

menganggap kedudukan perempuan merupakan makhluk kelas dua karena diciptakan setelah laki-laki.<sup>18</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan ditulis oleh penulis terletak pada pembahasan mengenai wanita karir dalam sudut pandang agama. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan ditulis oleh peneliti terletak pada pembahasan mengenai pembahasan dalam membandingkan wanita karir dalam perspektif Islam dan Kristen, sedangkan penelitian yang akan ditulis oleh peneliti adalah membandingkan mengenai wanita karir dalam perspektif Al-Qur'an Pada Tafsir tafsir *Al-Nūr*, *al-Munīr*, dan *al-Azhar*.

3. Tesis oleh Muhammad Rusli, dengan Judul Wanita Karir Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar). Hasil dari penelitian ini adalah meninjau mengenai wanita karir dari unsur penciptaan yang mana wanita layak memiliki status yang sama dengan laki-laki. Wanita yang bekerja di luar rumah harus dianjurkan mendapatkan izin dari walinya dan izin suami merupakan syarat utama dibolehkannya wanita berkarir di luar rumah.

Dalam penelitian ini juga Muhammad Rusli mengungkapkan alasan-alasan wanita bekerja di luar rumah selain untuk mengembangkan keahlian juga salah satu alasannya adalah untuk membantu perekonomian keluarga.<sup>19</sup> Persamaan penelitian ini dengan

---

<sup>18</sup> Arma Muftihatul Jannah, "Wanita Karier Dalam Perspektif Islam Dan Kristen (Studi Komparatif)" (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2015).

<sup>19</sup> Muhammad Rusli, "Wanita Karir Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)." (Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alaudin, Makasar, 2016), h. xv.

penelitian yang ditulis oleh peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai wanita karir, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini memfokuskan terhadap hukum-hukum dan faktor-faktor mengenai wanita karir. Sedangkan penelitian yang akan ditulis oleh peneliti adalah mengenai pendapat para mufassir tentang wanita karir dalam kitab tafsir kitab tafsir *Al-Nūr*, *al-Munīr*, dan *al-Azhar* dari sudut pandang pemikiran Hasbi ash-Shidiqi, Wahbah az-Zuhaili dan Buya Hamka.

4. Skripsi oleh Irma Erviana, dengan judul Wanita Karir Perspektif Gender Dalam Hukum Islam di Indonesia. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pendapat mengenai kedudukan suami dan istri dalam kehidupan berumah tangga di Indonesia masih berdasarkan patriarki walupun sebagian masyarakat sudah membuka diri dan menyatakan bahwa perempuan berkarir di perbolehkan oleh agama selama tidak melanggar fitrah sebagai perempuan. Akan tetapi masih banyak pula masyarakat yang mengatakan bahwa perempuan di dalam keluarga masih berkedudukan di bawah suami, dan perempuan yang berkarir di luar rumah dianggap suatu yang menyimpang.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan ditulis oleh peneliti terletak pada pembahasan yaitu sama-sama membahas mengenai wanita karir, akan tetapi pada penelitian ini memusatkan kepada perspektif kesetaraan gender antara peran suami dan istri di kehidupan berumah tangga dalam hukum islam yang berpusat pada hukum-hukum yang ada di Indonesia. Sedangkan penelitian yang

---

<sup>20</sup> Irma Erviana, “Wanita Karir Perspektif Gender Dalam Hukum Islam Di Indonesia” (Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Alaudin, Makasar, 2017), h. 81.

akan ditulis oleh peneliti akan membahas mengenai wanita karir dalam perspektif Al-Qur'an melalui sudut pandang pemikiran Hasbi ash-Shidiqi, Wahbah az-Zuhaili, dan Buya Hamka dalam kitab tafsir *Al-Nūr*, *al-Munīr*, dan *al-Azhar*.

5. Skripsi oleh Aziyati Fadila, dengan judul *Bersolek Bagi Wanita Karir Pada Waktu Ihdad Dalam Perspektif Maqashid Syariah*. Penelitian ini membahas bagaimana penerapan bersolek atau berdandan bagi wanita karir pada waktu *ihdad* dalam maqashid syariah adalah boleh tapi tidak boleh berlebihan dan ada batasan-batasan tertentu akan tetapi dalam maqashid syariah bersolek bagi wanita berkarir dikategorikan pada tingkatan *tashniyat*, yang mana dikelompokkan kepada kebutuhan sebatas kewajaran dan kepatutan dan tidak memunculkan hal-hal yang akan menjadi bumerang bagi wanita karir yang sedang dalam masa *ihdad*.<sup>21</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan ditulis oleh peneliti terletak pada pembahasa mengenai batasan-batasan yang diperbolehkan oleh wanita karir yang sedang dalam masa *ihdad* dalam perspektif maqashid syariah sedangkan peneliti membahas wanita karir secara pespektif Al-Qur'an melalui sudut pandang pemikiran Hasbi ash-Shidiqi, Wahbah az-Zuhaili, dan Buya Hamka dalam kitab tafsir *Al-Nūr*, *al-Munīr*, dan *al-Azhar*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan ditulis oleh peneliti terletak pada pembahasan mengenai wanita karir yaitu objek yang akan diteliti.

---

<sup>21</sup> Aziyati Fadila, "Bersolek Bagi Wanita Karir Pada Waktu Ihdad Dalam Perspektif Maqashid Syariah" (Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).

Penelitian-penelitian yang telah dibahas sebelumnya memiliki kesamaan secara garis besar yaitu membahas mengenai wanita karir dalam sudut pandang hukum dan membandingkannya dengan sudut pandang agama lain. Sedangkan pembahasan yang akan dibahas oleh peneliti lebih memfokuskan pembahasan wanita karir dalam perspektif Al-Qur'an melalui sudut pandang pemikiran Hasbi ash-Shidiqi, Wahbah az-Zuhaili, dan Buya Hamka dalam kitab tafsir *Al-Nūr*, *al-Munīr*, dan *al-Azhar*.

## **F. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian dapat diartikan sebagai proses dan upaya untuk mendapatkan data secara sistematis. Dengan demikian penelitian mampu mencapai pada tujuannya. Dalam studi kasus ini, penulis mengacu pada metode sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang juga termasuk ke dalam penelitian pustaka atau *library research*. Menurut Supriyadi dalam jurnalnya yang berjudul *Community of practitioners* mengatakan bahwa penelitian pustaka merupakan penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat untuk mendapatkan hasil penelitian harus diolah menggunakan metode tersebut.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Supriyadi Supriyadi, "Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagai Pengetahuan antar Pustakawan," *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 2, no. 2 (February 23, 2017): h. 85, accessed October 28, 2022, <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/lpustaka/article/view/13476>.

## **2. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian terbagi menjadi dua, yaitu primer dan sekunder.

### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari objek yang dijadikan penelitian. Dalam hal ini data primer yang digunakan bersumber langsung pada kitab kajian pokok dari penelitian yaitu kitab tafsir *Al-Nūr* karya Hasbi ash-Shidiqi terbitan Pustaka Rizki Putra tahun 2000, kitab tafsir *al-Munīr* karya Wahbah az-Zuhaili terbitan Gema Insani tahun 2013, dan kitab tafsir *al-Azhar* karya Buya Hamka terbitan Gema Insani tahun 2015.

### **b. Data Sekunder**

Adapun sumber data sekunder dalam penyusunan penelitian ini diperoleh dari beberapa macam bentuk. Data sekunder yang digunakan dalam hal ini adalah kitab-kitab tafsir lain seperti Tafsir Al-Maraghi, Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Mishbah, dan buku-buku Ilmu Al-Qur'an, artikel, jurnal, buku-buku, majalah, internet serta beberapa sumber data yang lainnya yang dapat dijadikan sebagai penyempurna dari penelitian ini.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Dengan demikian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan membaca dan menelaah buku juga literatur-literatur lainnya, lalu mengidentifikasi dan mengklasifikasikannya sesuai dengan penelitian.

#### 4. Teknik Analisis Data

Untuk teknik analisa data, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis merupakan suatu metode yang bertujuan untuk menerapkan data-data yang sudah disusun dengan terlebih dahulu melakukan kajian terhadap data-data tersebut.<sup>23</sup> Dan juga menggunakan analisis komparatif untuk membandingkan ketiga kitab tafsir yang menjadi yang menjadi sumber data primer. Dalam hal ini penulis mengumpulkan kitab-kitab dan buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian. Setelah kitab-kitab dan buku-buku yang berkaitan tersebut terkumpul, selanjutnya penulis melakukan analisis.<sup>24</sup>

#### 5. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan tafsir tematik. Pendekatan tafsir tematik ini sangat relevan untuk menghadapi realita-realita sosial yang terus bermunculan seiring berkembangnya pemikiran dan pemahaman terhadap Al-Qur'an. Beberapa ahli yang mengembangkan metode pendekatan ini diantaranya adalah Al-Kumi dan Musthafa.<sup>25</sup> Dengan demikian dalam penelitian ini penulis akan mendalami dan memberikan pandangan terhadap penafsiran Hasbi ash-Shidiqi dalam kitab tafsir *Al-Nūr*, Wahbah az-Zuhaili dalam kitab tafsir , *al-Munīr*, dan juga Buya Hamka dalam kitab tafsir *al-Azhar*, untuk

---

<sup>23</sup> Asep Pahru Roji, "Penafsiran Al-Ahruf Al-Muqatta'ah (Telaah Penafsiran Al-Qusyairi Dalam Lataif Al-Isyarat Pada Huruf Ya-Sin Dan Ta-Ha)" (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2020), h. 10.

<sup>24</sup> Siti Eva Zulfa, "Moderasi Islam Dalam Perspektif Mufasssir Nusantara" (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakara, 2019), h. 14.

<sup>25</sup> Miftah Khilmi Hidayatulloh, "Konsep Dan Metode Tafsir Tematik (Studi Komparasi Antara Al-Kumi Dan Mushthofa Muslim)," *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 3, no. 2 (March 14, 2019): h. 130.

dijadikan studi komparatif atau perbandingan tokoh-tokoh di atas mengenai wanita karir dalam perspektif Al-Qur'an.

## **G. Teknik Sistematika Penulisan**

Teknik penulisan mengacu kepada pedoman yang diberlakukan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Edisi Revisi Tahun 2021. Menjelaskan bagian-bagian yang akan ditulis dan dibahas adalah tujuan dari sistematika penulisan untuk penelitian ini yang dilakukan secara sistematis.

Penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian serta teknik dan sistematika penulisan.

Bab kedua membahas tentang Gambaran Umum Tentang Wanita Berkarir yang meliputi Pengertian Wanita Karir, Term-Term Mengenai Wanita Karir, Faktor Perempuan Berkarir, dan Dampak Wanita Karir Dalam Individu dan Sosial.

Bab ketiga berisi tentang mufassir beserta tafsirnya yang meliputi Sejarah Hidup dan Tafsir Hasbi ash-Shidiqi, Sejarah Hidup dan Tafsir Wahbah Zuhaili, Sejarah Hidup dan Tafsir Buya Hamka dan Pandangan Hasbi ash-Ashidiqi, Wahbah Zuhaili dan Buya Hamka terhadap Peran Wanita dalam Sektor Kehidupan.

Bab keempat berisi tentang bagaimana penafsiran Hasbi ash-Shidiqi, Wahbah az-Zuhaili, dan Buya Hamka tentang ayat-ayat wanita karir, bagaimana persamaan dan perbedaan penfasiran Hasbi ash-Shidiqi, Wahbah az-Zuhaili, dan Buya Hamka tentang wanita karir, bagaimana relevansi

Hasbi ash-Shidiqi, Wahbah az-Zuhaili, dan Buya Hamka tentang wanita karir di Era Modern.

Bab kelima Bab kelima yaitu penutup dari apa yang telah dibahas sekaligus bab terakhir yang memuat hasil dari kajian pada bab-bab sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah, saran, dan dilengkapi dengan daftar pustaka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan penelitian pada bab-bab sebelumnya, terkait wanita karir dalam perspektif Al-Qur'an studi komparatif tafsir *Al-Nūr*, tafsir *al-munīr* dan tafsir *al-azhar* yang didalamnya terdapat membahas mengenai ayat-ayat tentang wanita karir, perbedaan dan persamaan aspek metodologi ketiga tafsir dan juga aspek penafsiran ayat-ayat mengenai wanita karir yang berkaitan dengan kehidupan di era modern saat ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Menurut Hasbi as-Ashidiqi dalam kitab tafsir *Al-Nūr* pada QS. an-Nisā [4]: 32 dimana ayat ini secara spesifik membahas mengenai larangan iri bagi laki-laki dan perempuan bagi apa yang telah Allah kehendaki dan perintah mengerjakan amal shaleh dengan ganjaran yang sesuai dengan apa yang mereka usahakan, Melarang baik laki-laki maupun perempuan hal-hal yang di luar kodratnya, seperti perempuan yang ingin menjadi laki-laki dan laki-laki yang ingin menjadi perempuan. Pada QS. an-Nahl [16]: 97 menjelaskan lebih rinci mengenai perbuatan apa saja yang diberikan oleh Allah ganjaran yang sama antara laki-laki dan perempuan yang beriman yaitu perbuatan mengenai ibadah wajib yang telah ditetapkan Allah SWT. Lalu pada QS. At-Taubah [9]: 105 menjelaskan mengenai perintah untuk bekerja baik laki-laki maupun perempuan, karena Allah SWT akan memberikan balasan bagi orang-orang yang berusaha untuk berbuat baik dan mengerjakan amal shaleh.

Menurut Wahbah az-Zuhaili dalam kitab tafsir *al-munīr* pada penafsiran QS. an-Nisā [4]: 32 menjelaskan mengenai perintah bagi laki-

laki mengerjakan pekerjaan yang dikhususkan untuk laki-laki dan perempuan mengerjakan pekerjaan yang dikhususkan untuk perempuan. Pada QS. At-Taubah [9]: 105 menjelaskan mengenai mengenai perbuatan-perbuatan manusia yang melanggar perintahnya, niscaya kelak akan diperlihatkan oleh Allah, Rasul, dan seluruh kaum mukminin ketika hari Kiamat dan mereka tidak bisa menghindarinya. Balasan-balasan bagi mereka yang berbuat baik akan diberi ganjaran yang baik pula oleh Allah SWT, begitupun sebaliknya perbuatan-perbuatan buruk akan dibalas dengan keburukan. Pada QS. an-Nahl [16]: 97 beliau juga menerangkan mengenai kesetaraan dalam mendapatkan kehidupan yang baik, bagi laki-laki dan perempuan yang melakukan amal baik yang telah diperintahkan oleh Allah SWT.

Menurut Buya Hamka dalam kitab tafsir *al-azhar* pada QS. an-Nisā [4]: 32 membahas mengenai pekerjaan apa saja yang boleh dilakukan perempuan dan dilakukan oleh laki-laki. Perempuan hanya boleh mengerjakan pekerjaan halus dan rumit dan lebih baik mengerjakan pekerjaan di dalam rumah, sedangkan laki-laki mengerjakan pekerjaan yang keras. Pekerjaan di luar rumah hanya diperuntukan untuk laki-laki saja, beliau juga membahas mengenai laki-laki yang sukses dalam usaha yang dilakukan di luar rumah akan lebih sempurna jika seorang mengurus rumah tangga di dalam rumah. Pada QS. At-Taubah [9]: 105 Hamka menjelaskan mengenai makna lafadz *i'malū* yaitu perintah untuk bekerja bukan hanya sekedar berdiam diri dan berdoa tapi juga berusaha. Pada QS. an-Nahl [16]: 97 beliau menerangkan mengenai pemberian Allah kepada makhluknya baik laki-laki maupun perempuan sesuai tidak ada perbedaan dan pengecualian karena keduanya sama-sama diberikan kesanggupan dalam hal memperkuat iman dan mengerjakan amal shaleh.

2. Persamaan dan perbedaan dari Aspek Metodologi, ketiga tafsir ini menggunakan yang sama yaitu metode *tahlili* dalam penafsirannya. Dari segi sumber Hasbi ash-Shidiqi pada kitab tafsir *Al-Nūr* menggunakan sumber *al-ma'tsur*, lalu Wahbah az-Zuhaili dalam kitab tafsir *al-munīr* menggunakan dua sumber sekaligus yakni *al-ma'tsur* dan juga *ar-ra'yu*, selanjutnya pada penafsiran Buya Hamka dalam kitab tafsir *al-azhar* hanya menggunakan satu sumber yaitu *ar-ra'yu*. Pada segi corak penafsiran ketiganya menggunakan corak *al-adabi al-ijtima'i*, akan tetapi pada tafsir *Al-Nūr* dan *al-munīr* Hasbi ash-Shidiqi dan Wahbah az-Zuhaili menambahkan nuansa fiqih di dalamnya.

Terkait persamaan isi penafsiran ketiganya sepakat mengatakan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama dalam mendapatkan ganjaran sesuai dengan amal yang diperbuatnya. Dan Allah juga menjajikan kehidupan yang baik bagi mereka. Ketiga mufasir ini juga membolehkan wanita membantu laki-laki dalam hal amal shaleh baik dalam masa genting maupun tenang dengan artian wanita boleh membantu pekerjaan laki-laki dengan tidak melanggar syariat agama.

Perbedaan yang ada pada isi penafsiran ini penjelasan yang diberikan oleh Buya Hamka pada kitab tafsirnya yaitu kitab tafsir *al-azhar* lebih spesifik membahas mengenai pekerjaan apa saja yang boleh dilakukan oleh seorang perempuan dan beliau juga menganjurkan perempuan agar senantiasa melakukan pekerjaan yang ada di dalam rumah, tidak perlu bekerja keluar rumah untuk mengimbangi pekerjaan laki-laki karena sejatinya beliau mengatakan bahwa tatanan kehidupan akan berjalan mulus ketika laki-laki bekerja sesuai kodratnya yaitu mengerjakan pekerjaan di luar rumah dan perempuan mengerjakan pekerjaan rumah.

3. Adapun relevansi mengenai ayat-ayat tentang wanita karir dalam perspektif ketiga tafsir ini yaitu tafsir *Al-Nūr*, tafsir *al-munīr* dan tafsir *al-azhar* dengan peristiwa yang ada di era modern saat ini masih relevan dengan eksistensi perempuan di dalam sektor pekerjaan dan pembangunan. Yaitu, menjadikan perempuan bagian dari suatu hal yang penting dalam berbagai bidang dalam sektor ekonomi, pendidikan, sosial dan politik. Tidak hanya itu penafsiran Hasbi ash-Shidiqi pada kitab tafsir *Al-Nūr*, Wahbah az-Zuhaili dalam kitab tafsir *al-munīr*, dan Buya Hamka dalam kitab tafsir *al-azhar* masih memperhatikan aspek sosiologi, ekonomi, psikologi serta budaya masyarakat yang akan terus berkembang dan berubah seiring berkembangnya zaman. Jika makna mengenai ayat-ayat wanita karir ini ditelaah dan dikaji banyak orang, bahkan dari perspektif kitab-kitab tafsir lainnya, maka pandangan akan wanita karir akan semakin luas dan diskriminasi terhadap perempuan akan hilang dan tergantikan dengan pemikiran-pemikiran yang terbuka dimana tidak ada pengekangan kepada perempuan untuk berkembang dalam segi kehidupan.

## **B. Saran-saran**

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan keilmuan bagi penulis dan juga bisa mendatangkan manfaat bagi kalangan cendekiawan, para pembaca juga kalangan masyarakat luas pada umumnya. Dengan adanya penelitian ini menjadi langkah awal penulis dalam memperdalam keilmuan memahami studi komparasi tafsir. Sehingga masih banyak memberi ruang untuk peneliti selanjutnya dengan kajian yang berbeda. Oleh sebab itu penulis menyarankan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai ayat-ayat tentang wanita karir dari berbagai tafsir lainnya. Kemudian, penulis juga merekomendasikan bagi cendekiawan terkhusus

perempuan, untuk mengkaji dan meneliti terkait pembahasan wanita karir dengan merujuk pada kitab-kitab tafsir yang lebih banyak, tentunya agar semakin mempublikasikan bahwa peran perempuan sangat penting di setiap sektor kehidupan baik dalam sektor ekonomi, pendidikan, sosiologi bahkan politik.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku/Kitab

- Abdul-Baqi, Muhammad Fu'ad. *Mu'jam Al-Alfādz Al-Qur'ānul Karīm*. Beirut: Dar Al-Fikri, 2009.
- Ash-Shabuni, Syaikh Muhammad Ali. *Shafwatut Tafasir*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2011.
- Ash-Shidiqy, Teungku Muhammad Hasbi. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Jilid 1*. Keempat. Semarang: PT. Pustakan Rizki Putra, 2000.
- . *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Jilid 2*. Semarang: PT. Pustakan Rizki Putra, 2000.
- . *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Jilid 3*. Semarang: PT. Pustakan Rizki Putra, 2000.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syariah, & Manhaj Jilid 3*. Cetakan Kedua. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- . *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syariah, & Manhaj Jilid 6*. Jakarta: Gema Insani, 2017.
- . *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syariah, & Manhaj Jilid 7*. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Hamka. *Buya Hamka Berbicara Tentang Perempuan*. Jakarta: Gema Insani, 2020.

———. *Tafsir Al-Azhar Jilid 2*. Cetakan Kelima. Depok: Gema Insani, 2021.

———. *Tafsir Al-Azhar Jilid 3*. Depok: Gema Insani, 2021.

———. *Tafsir Al-Azhar Jilid 4*. Depok: Gema Insani, 2021.

an-Nasa'i, Abu Abdurrahman Ahmad bin Syu'aib bin Ali bin Sinan bin Bahr bin Dinar al-Khurasani. *Sunan An-Nasa'i*. Mesir: Daarul Hadis, 1999.

———. *Sunan An-Nasa'i*. Jakarta: Gema Insani, 2017.

Syirbasyi, Ahmad. *Studi Tentang Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'an Karim*. Jakarta: Kalam Mulia, 1999.

Utaminingsih, Alifiulahtin. *Gender dan Wanita Karir*. Universitas Brawijaya Press, 2017.

## **Jurnal**

Abdul, Moh Rivaldi, Tita Rostitawati, Ruljanto Podungge, and Muh Arif. "Pembentukan Akhlak Dalam Memanusiakan Manusia: Perspektif Buya Hamka." *Pekerti: Journal Pendidikan Islam dan Budi Pekerti* 2, no. 1 (February 18, 2020).

Adju, Afrilani Mirandawati, and Muhammad Imran. "Keragaman Manusia Dalam Tafsir An-Nur Karya Hasbie Ash-Shiddieqiy." *Al-Mustafid*:

*Journal of Quran and Hadith Studies* 1, no. 2 (December 26, 2022): 49–62.

Alfian, Muhammad. “Pemikiran Pendidikan Islam Buya Hamka.” *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 19, no. 02 (December 31, 2019): 89–98.

Alfiyah, Avif. “Metode Penafsiran Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 15, no. 1 (March 8, 2017): 25–35.

Antoni, Syafrul, Ochi Aprila, Dafiari Syarif, and Rezki Agrisa Ditama. “Peranan Wanita Karier Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kabupaten Kerinci.” *Labatila: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 6, no. 01 (June 24, 2022): 57–75.

Ariyadi, Ariyadi. “Metodologi Istinbath Hukum Prof. Dr. Wahbah Az Zuhaili: Methodology of the Istinbath of Law Prof. Dr. Wahbah Az Zuhaili.” *Jurnal Hadratul Madaniyah* 4, no. 1 (June 23, 2017): 32–39.

Asriaty. “Wanita Karir Dalam Pandangan Islam.” *Jurnal Al-Maiyyah* 7, no. 2 (December 2014).

Aziz, Thoriq. “Problema Naskh Dalam Al-Qur’an (Kritik Hasbi Ash-Shiddiqiey Terhadap Kajian Naskh).” *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur’an dan Tafsir* 3, no. 1 (August 31, 2018). Accessed March 15, 2023.

Azzuhri, Muhandis. “Khadijah Binti Khawailid Ra Sosok Perempuan Karier.” *Muwazah* 1, no. 2 (December 2009).

- Bayali, Cip. “Menunda Pernikahan Bagi Wanita Karir Menurut Hukum Islam.” *Hukum Islam* 13, no. 1 (June 1, 2013): 84–96.
- Bayyinah, Iffatul. “Madzhab Tafsir Nusantara: Analisis Tafsir Al Quran Al Majid Al Nur Karya M. Hasbi Ash-Shiddieqy.” *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama* 21, no. 2 (December 31, 2020): 263–275.
- Dewi, Eva Meizara Puspita. “Pengasuhan Ibu Berkarir Dan Internalisasi Nilai Karir Pada Remaja.” *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 3, no. 1 (2015): 165–183.
- Djamaluddin, Ahdar. “Wanita Karier Dan Pembinaan Generasi Muda.” *Al-Maiyyah : Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 11, no. 1 (June 30, 2018): 111–131.
- Ermawati, Siti. “Peran Ganda Wanita Karier(Konflik Peran Ganda Wanita Karier Ditinjau Dalam Prespektif Islam).” *Jurnal Pendidikan Edutama* 2, no. 2 (July 19, 2015): 60–69.
- Fadzilah, Inin, Rustiyarso, and Okianna. “Peran Wanita Karir Dalam Mendukung Keberhasilan Pendidikan Anak Di Kota Pontianak.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 3, no. 8 (August 29, 2014).
- Faisal, Muhammad. “Kontribusi T.M Hasbi Ash-Shiddieqy Dalam Pengembangan Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir Di Indonesia.” *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur’an dan Hadist* 4, no. 1 (2021): 24–53.

- Farin, Syifa Evania. “Peran Perempuan Dalam Pendidikan Di Indonesia Pada Zaman Modern.” *Seri Publikasi Pembelajaran* 1, no. 2 (May 31, 2021).
- Fatakh, Abdul. “Wanita Karir Dalam Tinjauan Hukum Islam.” *Mahkamah : Jurnal Kajian Hukum Islam* 3, no. 2 (November 1, 2018): 158.
- Fateh, Mohammad. “Rekonstruksi Pemikiran Filsafat Hukum Islam Hasbi Ash-Shiddieqy (Kajian Metodologis).” *Jurnal Hukum Islam* (2013): 67–94.
- Firdausiyah, Umi Wasilatul. “Modernisasi Penafsiran Al-Quran Dalam Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka.” *Jurnal Ulunnuha* 10, no. 1 (June 28, 2021): 65–77.
- Fithrotin, Fithrotin. “Metodologi Dan Karakteristik Penafsiran Ahmad Mustafa Al Maraghi Dalam Kitab Tafsir Al Maraghi:” *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir* 1, no. 2 (December 16, 2018): 107–120.
- Ghosiyah, Enok. “Wanita Karir Dalam Perspektif al-Qur’an: Kajian Tafsir al-Qur’an Kementerian Agama RI.” *Al-Fath* 10, no. 2 (December 16, 2016): 209–225.
- Habibi, Nuril. “Persamaan Hak Antara Laki-Laki Dan Perempuan Menurut Muhammad Sayyid Thanthawi.” *Al-`Adalah : Jurnal Syariah dan Hukum Islam* 2, no. 2 (July 10, 2017): 89–110.
- Hafidzi, Anwar, and Eka Hayatunnisa. “Kriteria Poligami Serta Dampaknya Melalui Pendekatan Alla Tuqsitu Fi Al-Yatama Dalam Kitab Fikih Islam Wa Adillatuhu.” *Syariah: Jurnal Hukum dan Pemikiran* 17,

no. 1 (January 30, 2018). Accessed March 20, 2023. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/syariah/article/view/1967>.

Halimah, Siti. “Nilai-Nilai Ibadah Puasa Yang Terkandung Dalam Kitab Al-Fiqh Al-Islami Wa Adillatuhu Karya Wahbah Az-Zuhaili Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter.” *JIE (Journal of Islamic Education)* 5, no. 2 (November 20, 2020): 100–117.

Hamdani, Fikri. “Hasbi Ash Shiddieqy Dan Metode Penafsirannya.” *Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin dan Filsafat* 12, no. 1 (2016): 17–34.

Hamid, Noor 'Ashikin, Shariffah Nuridah Aishah Syed Nong Mohamad, Lily Suryati Mohd Jamil, and Nur Amani Pauzai. “Khalwat dalam Kalangan Remaja di Malaysia dan Aceh: Kajian terhadap Pematuhan Syariah.” *Kanun: Jurnal Undang-undang Malaysia* 27, no. 2 (July 1, 2015): 297–313.

Hanapi, Agustin. “Peran Perempuan Dalam Islam.” *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 1, no. 1 (March 1, 2015): 15–28.

Harahap, Ali Musolli Sohobi, Syafruddin Syafruddin, and Syofyan Hadi. “Pengaruh Munāsabah Terhadap Penafsiran Dalam Kitab Tafsīr Al-Munīr Karya Wahbah Az-Zuhaili.” *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 7, no. 2 (December 12, 2022): 118–139.

Hariyono, Andy. “Analisis Metode Tafsir Wahbah Zuhaili Dalam Kitab Al-Munir.” *Jurnal Al-Dirayah* 1, no. 1 (2018).

- Hastuti, Asih Puji. “Peran Work-Life Balance Terhadap Keterikatan Kerja Wanita Karir.” *Jurnal Ilmiah Citra Ilmu* 14, no. 27 (April 2018).
- Hidayat, Usep Taufik. “Tafsir Al-Azhar: Menyelami Kedalaman Tasawuf Hamka.” *Buletin Al-Turas* 21, no. 1 (January 28, 2020): 49–76.
- Hidayati, Husnul. “Metodologi Tafsir Kontekstual Al-Azhar Karya Buya Hamka.” *el-’Umdah* 1, no. 1 (January 1, 2018): 25–42.
- Hidayati, Widiani, and Faisal Saleh. “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Wanita Dari Para Istri Nabi (Analisis Surat Al-Ahzab Ayat 28-35 Dalam Kitab Tafsir Al- Azhar Karya Buya Hamka).” *el-Tarbawi* 14, no. 2 (December 15, 2021): 181–210.
- Hidayatulloh, Miftah Khilmi. “Konsep Dan Metode Tafsir Tematik (Studi Komparasi Antara Al-Kumi Dan Mushthofa Muslim).” *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur’an dan Tafsir* 3, no. 2 (March 14, 2019). Accessed December 20, 2022. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Al-Bayan/article/view/4116>.
- Husna, Nihayatul. “Janji Dan Sumpah: Kajian Tematik Tafsir Al-Munir Q.S. An-Nahl: 91 Karya Wahbah Az-Zuhaili.” *El-Mu’jam. Jurnal Kajian Al Qur’an dan Al-Hadis* 2, no. 2 (December 12, 2022): 12–22.
- Idris, Muhammad Anwar. “Pemetaan Kajian Tafsir Al-Qur’an Di Indonesia: Studi Atas Tafsir An-Nur Karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy.” *Al Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 5, no. 1 (June 2020): 18.
- Irawaty, and Zakiya Darajat. “Kedudukan dan Peran Perempuan dalam Perspektif Islam dan Adat Minangkabau.” *Hayula: Indonesian*

*Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 3, no. 1 (January 30, 2019): 59–76.

Ismail, Paizah. “Istilah-Istilah Wanita Dalam al-Quran Dan al-Sunnah.” *Jurnal Usuluddin* 6, no. 0 (December 31, 1997): 39–49.

Ismatulloh, A. M. “Etika Berkomunikasi Dalam Al-Qur’an Analisis Penafsiran Hasbi Ash-Shiddieqi Dalam Tafsir An-Nur.” *Lentera* 1 (December 15, 2017).

Juwita, Dwi Runjani. “Pandangan Hukum Islam Terhadap Wanita Karir.” *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 6, no. 2 (2018): 175–191.

Kahar, Abdul. “Pendidikan Ibadah Muhammad Hasbi Ash- Shiddieqy.” *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (June 29, 2019): 20–35.

Khotimah, Khusnul. “Diskriminasi Gender Terhadap Perempuan Dalam Sektor Pekerjaan.” *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak* 4, no. 1 (2009): 158–180.

Komalasari, Yeyen. “Pengembangan Karier Wanita Berdasarkan Teori Motivasi Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow.” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 11, no. 9 (September 15, 2022): 1110.

Kurniawan, Andri, Lina Marlina, Hamdan Firmansyah, Akhsin Ridho, Endra Gunawan, Nunik Yudaningsih, Mansur, et al. *Bimbingan Karier : Implementasi Pendidikan Karakter*. Penerbit Insania, 2021.

- Lovihan, Mike A K, and Revoltje O W Kaunang. "Perbedaan Perilaku Asertif Pada Wanita Karir Yang Sudah Menikah Dengan Yang Belum Menikah Di Minahasa." *Inovasi* 7, no. 4 (December 2010).
- Maesaroh, Dwi Siti. "Penciptaan Perempuan Pertama Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili Dan Buya Hamka)." *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 2, no. 2 (2022): 18.
- Mahfudz, Muhsin. "Konstruksi Tafsir Abad 14 H./20 M. (Kasus Tafsir al-Munir Karya Wahbah al-Zuhailiy)." *Al-Fikr* 14, no. 1 (2010).
- Maleha, Nova Yanti. "Pandangan Islam Tentang Pilihan Kehidupan Wanita Karir." *An Nisa'a : Kajian Gender dan Anak* 13, no. 1 (June 2018).
- Malihatunnisa, Risma, Wage Wage, and I. Istianah. "Syariah Card Dalam Tinjauan Maqāsid Al-Syariah Perspektif Wahbah Al-Zuhaili." *Alhamra Jurnal Studi Islam* 2, no. 1 (April 23, 2021): 24–35.
- Ma'luf, Louwis. *Al-Munjid Fii al-Lughoh Wa al-A'lam*. Beirut: Daar al-Masyriq, 1998.
- Mandey, Carmen. "Menjadi Ibu Dan Wanita Karir Yang Sukses." *JIU (Jurnal Ilmiah Unklab)* 15, no. 2 (December 30, 2011): 69–77.
- Mansyur, Anaway, and Dede Hidayat. "Analisis Kebutuhan Wanita Karir Di Bidang Pendidikan Era Millennial." *Psikologi Konseling* 17, no. 2 (December 24, 2020): 695.
- Masitoh, Siti, Sofia Gussevi, and Imam Tabroni. "Peran Wanita Karir Dalam Pendidikan Anak." *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan studi Islam* 2, no. 02 (July 29, 2021): 109–123.

- Masruri, Siswanto. “Jong Islamieten Bond Dan Cendekiawan Muslim Di Indonesia.” *Unisia* 9, no. 9 (1991): 46–55.
- Muamar, Afif. “Wanita Karir Dalam Prespektif Psikologis Dan Sosiologis Keluarga Serta Hukum Islam.” *Equalita: Jurnal Studi Gender dan Anak* 1, no. 1 (August 30, 2019): 21–37.
- Muna, Muhamad Khusnul, and M. Yusuf Agung Subekti. “Tujuan Pendidikan Islam Dalam Al Qur’an [Kajian Surah Al-Hujurat Ayat 11-13 Tafsir Al- Munir Karya Wahbah Al-Zuhaili].” *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (March 30, 2020): 167–189.
- Munawan, M. “Critical Discourse Analysis dalam Kajian Tafsir Al-Qur’an: Studi Tafsir Al-Azhar Karya Hamka.” *Tajdid: Critical Discourse Analysis* 25, no. 2 (April 18, 2018).
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir*. Surabaya: Penerbit Pustaka Progresif, 1984.
- Muslimah, Khairi, and Muhammad Marizal. “Eksistensi Wanita Karir Dalam Mengimplementasi Cara Berfikir Pada Anak.” *Jurnal Administrasi Pendidikan dan Konseling Pendidikan: Japkp* 3, no. 2 (2022).
- Nadhiran, Hedhri. “Corak Pemikiran Hukum Islam Hasbi Ash-Shiddieqy antara Purifikasi dan Modernisasi.” *Media Syari’ah: Wahana Kajian Hukum Islam dan Pranata Sosial* 14, no. 2 (October 30, 2012): 251.
- . “Studi Pemikiran Hadis Di Indonesia Analisis Teori Hadis Hasbi Ash-Shiddieqy.” *Jurisprudensi: Jurnal Ilmu Syariah*,

*Perundangan-Undangan dan Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2017): 106–131.

Nasrulloh, and Nabila Anisya. “Studi Eksistensi Wanita Karir Dalam Batasan Domestifikasi Pada Q.S. Al-Ahzab: 33.” *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 10, no. 02 (December 21, 2022): 18–40.

Nasution, Rizka. “Peran Wanita Karir Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Tinjau Dari Ekonomi Islam: (Studi Kasus Di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara).” *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan* 1, no. 4 (March 17, 2022): 393–402.

Netti, Misra. “Pelarangan Transgender Menurut Buya Hamka (Dalam Kitab Tafsir Al Azhar).” *Jurnal An-Nahl* 9, no. 1 (June 30, 2022): 28–38.

Noorchasanah, N. “Hak Pendapatan Pekerja Perempuan dalam Al-Qur’an.” *Khazanah Theologia* 2, no. 2 (August 29, 2020): 111–118.

Nur, Afrizal, Sri Kurniati Yuzar, and Mohd Fa’izul Amri bin Mohd Sa’ad. “The Understanding of Al-Adabiy Al-Ijtima’iy (A Study of the Verses of Happiness in The Book of Tafsir Al-Azhar Buya Hamka).” *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Hadis* 3, no. 1 (June 30, 2021): 97–124.

Nurfaridah, Cucu Umi, Habibi, and Eki Sirojul Baehaqi. “Dampak Dari Wanita Karir Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Dalam Pandangan Hukum Islam.” *Nahdatul Ilmi* 1, no. 1 (January 26, 2023): 13–21.

- Nurliana, Nurliana. “Wanita Karir Menurut Hukum Islam.” *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 9, no. 1 (July 31, 2017): 70.
- Prasetyaningrum, Juliani. “Perempuan Karier Dan Permasalahannya.” *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi* 3, no. 1 (May 1, 2007). Accessed February 7, 2023. <https://journals.ums.ac.id/index.php/indigenous/article/view/4550>.
- Prastiwi, Lady Rara, and Dida Rahmadanik. “Polemik Dalam Karir Perempuan Indonesia.” *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media* 4, no. 1 (January 3, 2022). Accessed February 6, 2023. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/2181>.
- Pravitasari, Arinta Eka, Sukidin Sukidin, and Pudjo Suharso. “Pola Pengasuhan Dan Internalisasi Nilai Kemandirian Anak Pada Wanita Karir Di Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial* 13, no. 1 (April 21, 2019): 78–86.
- Putra, Lingga Pramana. “Pengaruh Aktualisasi Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Ketakutan Akan Sukses Pada Wanita Karir.” *Motivasi* 3, no. 1 (February 10, 2016): 154–168.
- Putri, Sajida. “Hasbi Ash-Shiddieqy Dan Pemikirannya dalam Bidang Hadis.” *An-Nida’* 44, no. 1 (June 1, 2020): 1–16.
- Qudsiah, Wifa Latifah, and Syarifah Gustiawati. “Peranan Wanita Karir Dalam Membantu Kebutuhan Keluarga Menurut Mazhab Syafi-iyah.” *Mizan Journal Of Islamic Law* 1, no. 2 (2017).

- R. Magdalena. “Kedudukan Perempuan Dalam Perjalanan Sejarah.” *Harkatan-Nisa: Jurnal Studi Gender dan Anak* 2, no. 1 (2017): 24.
- Rahman, Ana Septia. “Peranan Wanita Karier Dalam Keluarga, Pola Asuh Dan Pendidikan Anak (Studi Kasus Pada Wanita Karier Pada Jl. Anggrek Rt 002/018 Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan).” *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)* 1, no. 2 (January 22, 2018). Accessed February 6, 2023. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JJSDM/article/view/928>.
- Rahmayanti, Nurvita, and Zakiyatul Ulya. “Komparasi Pemikiran Wahbah Zuhaili Dan Musdah Mulia Tentang Penyelesaian Nusyuz.” *International Journal of Mazahib Comparative* 2, no. 1 (2022): 1–13.
- Rambitan, Monica. “Peran Ganda Wanita Karir Di Kelurahan Wengkol Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa.” *Holistik, Journal of Social and Culture* 7, no. 13 (June 2014). Accessed February 16, 2023. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/holistik/article/view/6922>.
- Raof Bin Rased, Halimatussa’diyah Halimatussa’diyah, and Anggi Wahyu Ari. “Hukuman Pencurian Pada Qs. Al- Maidah Ayat 38 (Studi Terhadap Pemikiran Wahbah Az-Zuhaili Dan Muhammad Syahrur).” *Al-Misykah: Jurnal Studi Al-qur’an dan Tafsir* 2, no. 2 (2021): 52–65.
- Riskasari, Windah. “Konflik Peran Ganda Wanita Berkarir.” *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam* 7, no. 2 (2016): 74–81.

- Rizki, Ahmad Fadhil, Sudirman M. Johan, and Afrizal Nur. “Menguak Nilai-Nilai Kedamaian Dalam Musyawarah (Telaah Terhadap Kisah Politik Ratu Balqis Didalam Tafsir Al-Munir Wahbah Al-Zuhaili).” *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 19, no. 1 (August 7, 2020). Accessed March 17, 2023. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-fikra/article/view/9277>.
- Rizqi, Maulidyah Amalina, and Subhan Adi Santoso. “Peran Ganda Wanita Karir Dalam Manajemen Keluarga.” *Jurnal Manajerial* 9, no. 01 (January 31, 2022): 73–85.
- S, Andi Bahri. “Perempuan Dalam Islam (Mensinerjikan Antara Peran Sosial Dan Peran Rumah Tangga).” *Jurnal Al-Maiyyah* 8, no. 2 (December 2015).
- Saad, Suadi. “Pemikiran Kalam T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy: Sebuah Konstruksi Teologi Salafi.” *Al Qalam* 22, no. 3 (December 30, 2005): 372–395.
- Saleh, Hendri. “Pembaharuan Pemikiran Islam Di Indonesia: Analisis Pemikiran Hasbi Ash-Shiddieqy Tentang Fiqh Al-Hadis.” *Maqosid: Jurnal Studi Keislaman dan Hukum Ekonomi Syariah* 9, no. 02 (December 29, 2021): 29–44.
- Sartika, Ela, Dede Rodiana, and Syahrullah Syahrullah. “Keluarga Sakinah Dalam Tafsir Al-Qur’an (Studi Komparatif Penafsiran Al-Qurtubi Dalam Tafsir Jamī’ Liḥkām Al-Qur’ān Dan Wahbah Zuhaili Dalam Tafsir Al-Munir).” *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur’an dan Tafsir* 2, no. 2 (December 31, 2017): 103–131.

- Setyawan, Edy, Adang Djumhur, and Astri Nurhayati Triana Dewi. "Dampak Wanita Karir Bagi Keluarga Perspektif Hukum Islam." *Mahkamah : Jurnal Kajian Hukum Islam* 7, no. 1 (June 1, 2022): 129–148.
- Subhan, Subhan. "Eksistensi Tafsir Al-Manar Sebagai Tafsir Modern." *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan* 4, no. 2 (December 31, 2018).
- Sudariyah, S. "Konstruksi Tafsir al-Qurânul Majid An-Nur Karya M Hasbi Ash-Shiddieqy." *Shahih: Journal of Islamicate Multidisciplinary* 3, no. 1 (June 10, 2018): 93–106.
- Sugiarto, Fitrah, M. Nurwathani Janhari, and Husnul Hotimah. "Penafsiran Tentang Jilbab Dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab [33] Ayat 59 Menurut Buya Hamka Pada Tafsir Al-Azhar." *Madinah: Jurnal Studi Islam* 7, no. 1 (June 1, 2020): 118–128.
- Sukron, Mokhamad. "Tafsir Wahbah Al-Z Uhaili Analisis Pendekatan, Metodologi, Dan Corak Tafsir Al-Munir Terhadap Ayat Poligami." *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 2, no. 1 (April 5, 2018): 261–274.
- Sulaeman, Mubaidi. "Reinterpretasi Hadist Mesoginik Tentang Penciptaan Wanita Dari Tulang Rusuk Laki-Laki." *El-Faqih : Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam* 6, no. 2 (October 27, 2020): 18–37.
- Sulfanwandi. "The Thought of Wahbah Al-Zuhayli in Al-Munir Fi Al-Aqidah Wa Al-Syari'ah Al-Manhaj [Pemikiran Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syari'ah al-Manhaj karya Dr. Wahbah al-Zuhayli]."

*Legitimasi: Jurnal Hukum Pidana dan Politik Hukum* 10, no. 1 (June 30, 2021): 65–84.

Sundari, Sundari. “Peran Ganda Wanita Karir dalam Hadis (Sebuah Tinjauan Psikologi).” *Jurnal Riset Agama* 2, no. 1 (February 18, 2022): 273–387.

Sunuwati, and Rahmawati. “Transformasi Wanita Karir Perspektif Gender Dalam Hukum Islam (Tuntutan Dan Tantangan Pada Era Modern).” *An Nisa’ a* 12, no. 2 (2017): 107–120.

Supian, Aan. “Kontribusi Pemikiran Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Kajian Ilmu Hadis.” *Mutawatir* 4, no. 2 (September 10, 2015): 270.

Supriyadi, Supriyadi. “Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan antar Pustakawan.” *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 2, no. 2 (February 23, 2017). Accessed October 28, 2022. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/lpustaka/article/view/13476>.

Tahir, Masnun. “Pemikiran T. M. Hasbi Ash-Shiddieqy: Sumber Hukum Islam Dan Relevansinya Dengan Pemikiran Hukum Islam Di Indonesia.” *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 1, no. 1 (September 26, 2016): 117–152.

Taufiq, Imam. “Membangun Damai Melalui Mediasi: Studi Terhadap Pemikiran Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar.” *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 14, no. 2 (November 1, 2014): 295–318.

- Tuwu, Darmin. “Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik.” *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 13, no. 1 (May 30, 2018): 63.
- Wahid, M. Abdurrahman. “Corak Dan Metodologi Tafsir Alquran Al-Madjud An-Nur Karya Hasbi Ash-Shiddieqy.” *Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin dan Filsafat* 14, no. 2 (2018): 395–426.
- Wakirin. “Wanita Karir Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam Al-I'tibar* 4, no. 1 (2017).
- Yasir, Emi, and Shafwan Bendadeh. “Urf Sebagai Metode Istinbath Hukum Islam (Pemikiran Hasbi Ash-Shiddieqy Dengan Fiqh Indonesianya).” *Syariah: Journal of Islamic Law* 3, no. 2 (December 7, 2021): 14–36.
- Yuliawati, Susi. “Perempuan Atau Wanita? Perbandingan Berbasis Korpus Tentang Leksikon Berbias Gender.” *Paradigma, Jurnal Kajian Budaya* 8, no. 1 (July 31, 2018): 53.
- Yunus, Moch. “Kajian Tafsir Munir Karya Wahbah Az-zuhayli.” *Humanistika: Jurnal Keislaman* 4, no. 2 (June 15, 2018): 162–172.
- Yusri, Diyan, Muhammad Habib, and Muhammad Hasbi. “Sosialisasi Hukum Warisan Beda Agama Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Perbandingan Ibn Taimiyah dan Wahbah Al-Zuhaili).” *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (January 12, 2018): 86–100.
- Zaini, Muhammad. “Khalwat Dalam Islam (Kajian Fiqh Al-Hadis).” *AL-QIRAAH* 14, no. 1 (September 10, 2020): 45–63.

Zulyadain, Zulyadain. "Metodologi Tafsir Kontemporer (Studi Komparasi Atas Pemikiran Fazlur Rahman Dan Muhammad Syahrur)." *el-Umdah* 1, no. 2 (December 1, 2018): 198–219.

### **Skripsi/ Tesis**

Fadila, Aziyati. "Bersolek Bagi Wanita Karir Pada Waktu Ihdad Dalam Perspektif Maqashid Syariah." Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.

Fahru, Ahmad. "Iddah Dan Ihdad Wanita Karir (Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif)." Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015.

Irma Erviana. "Wanita Karir Perspektif Gender Dalam Hukum Islam Di Indonesia." Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Alaudin, Makasar, 2017.

Jannah, Arma Muftihatul. "Wanita Karier Dalam Perspektif Islam Dan Kristen (Studi Komparatif)." Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2015.

Roji, Asep Pahru. "Penafsiran Al-Ahruf Al-Muqatta'ah (Telaah Penafsiran Al-Qusyairi Dalam Lataif Al-Isyarat Pada Huruf Ya-Sin Dan Ta-Ha)." Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2020.

Rusli, Muhammad. "Wanita Karir Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)." Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alaudin, Makasar, 2016.

Zulfa, Siti Eva. “Moderasi Islam Dalam Perspektif Mufassir Nusantara.”  
Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-  
Qur’an (IIQ) Jakarta, 2019.



## PERPUSTAKAAN

### INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703  
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

#### SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 013/Perp.IIQ/USH.IAT/VII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari  
Jabatan : Perpustakaan

NIM	<b>19211198</b>	
Nama Lengkap	<b>Idi Nurfitriani</b>	
Prodi	<b>IAT</b>	
Judul Skripsi	<b>WANITA KARIR DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Studi Komparatif Tafsir An-Nūr, Tafsir Al-Munīr dan Tafsir Al-Azhar)</b>	
Dosen Pembimbing	<b>Dr. Sri Tuti Rahmawati, M.A</b>	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. <b>3 %</b>	Tanggal Cek 1: 12 Juli 2023
	Cek 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan 12 Juli 2023  
Petugas Cek Plagiarisme


Rita Asri Listintari

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Idi Nurfitriani  
Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 28 Desember 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Mahasiswa  
Alamat : Pandeglang  
No. Tlp/ HP : 085921028754  
Email : [idinurfitriani281291@gmail.com](mailto:idinurfitriani281291@gmail.com)

### **Pendidikan Formal**

Tahun 2019-2023 : Mahasiswa S1 Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di IIQ Jakarta  
Tahun 2012-2018 : Tsanawiyah & Aliyah di Pondok Pesantren Modern Al-Mizan 2 Putri Pandeglang Banten  
Tahun 2005-2011 : SDN 13 Petang Kalideres Jakarta Barat

# WANITA KARIR DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN

## ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id)

Internet Source

1%

2

[e-journal.ikhac.ac.id](http://e-journal.ikhac.ac.id)

Internet Source

1%

3

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

1%

4

[repository.iainpalopo.ac.id](http://repository.iainpalopo.ac.id)

Internet Source

1%

5

[repository.iiq.ac.id](http://repository.iiq.ac.id)

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off